

**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

¹ **Ribka Apfia**

Alumni STIE Bisnis Indonesia

Alaidin Rapani², **Meslo Pardede**³, **Eriene Iranie Nizarlie**⁴

^{2,3,4} Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

Korespondensi : arapani_mrkt@yahoo.com

ABSTRACT.

The purpose of this paper is to determine the effect of leverage, liquidity and sales growth on profitability in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The data used in this study is secondary data in the form of annual reports on automotive companies in 2016-2020 listed on the Indonesia Stock Exchange where leverage, liquidity and sales growth are the independent variables and profitability as the dependent variable. The sampling technique used is purposive sampling with several criteria so that the number of suitable companies is 6 companies with a period of 5 years so that the total research observations are 30 observations. The results of this paper show that leverage (X1) has a significant positive effect on the dependent variable profitability (Y) with a t-statistic or t-count value of 2.572260 while the t-table value is 2.01583 with a probability value of 0.0178 smaller than 0.05 and liquidity (X2) no significant positive effect on the dependent variable profitability (Y) with a t-statistic or t-count value of 1.310832 while the t-table value is 2.01583 with a probability value of 0.2041 greater than 0.05 and sales growth (X3) has a positive and significant effect on profitability (Y) with a t-statistic or t-count value of 4.301320 while the t-table value of 2.01583 with a probability value of 0.0003 is smaller than 0.05.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Sales Growth, Profitability.*

ABSTRAK.

Tujuan dari pembuatan makalah ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan pada perusahaan otomotif tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimana *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan beberapa kriteria

sehingga jumlah perusahaan yang sesuai adalah 6 perusahaan dengan periode waktu 5 tahun sehingga total observasi penelitian adalah 30 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen profitabilitas (Y) dengan nilai *t-statistic* atau t hitung sebesar 2.572260 sedangkan nilai t table sebesar 2.01583 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0178 lebih kecil dari 0.05 dan likuiditas (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variable dependen profitabilitas (Y) dengan nilai *t-statistic* atau t hitung sebesar 1.310832 sedangkan nilai t tabel sebesar 2.01583 dengan nilai probabilitas sebesar 0.2041 lebih besar dari 0.05 dan pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai *t-statistic* atau t hitung sebesar 4.301320 sedangkan nilai t table sebesar 2.01583 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0003 lebih kecil dari 0.05.

Kata kunci: *Leverage*, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas.

PENDAHULUAN.

Kegiatan dari perusahaan adalah melakukan produksi dan distribusi untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia. Pada umumnya kegiatan produksi dan distribusi dilakukan untuk mendapatkan laba. Perusahaan yang terus bersaing dalam produksi dan distribusi salah satunya adalah perusahaan otomotif. Diketahui dari besarnya minat masyarakat terhadap produk otomotif dapat dilihat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen disetiap tahunnya, baik itu produk otomotif kendaraan jenis roda empat maupun kendaraan roda dua. Sehingga setiap perusahaan industry otomotif akan dituntut untuk meningkatkan produksinya setiap tahun demi memenuhi permintaan konsumen, bahkan setiap perusahaan pasti telah memasang target untuk meningkatkan penjualan setiap tahunnya

Seiring dengan berkembangnya zaman, persaingan antara perusahaan akan semakin signifikan sehingga perusahaan harus bias meningkatkan kinerja. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Sehingga jika produksi atau pemakaian kendaraan tersebut meningkat, maka profitabilitas pada industry perusahaan otomotif juga ikut meningkat. Artinya, profitabilitas adalah tujuan utama dari semua perusahaan. Tanpa profitabilitas, bisnis tidak akan bertahan dalamjangka panjang.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Salah satu factor tersebut antara lain *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan. *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan) (Kasmir, 2016:151). Sedangkan likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pertumbuhan penjualan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Penjualan yang terus meningkat tentu laba yang diperoleh semakin tinggi, dan semakin menarik investor Karena prospek dari adanya pertumbuhan penjualan (Meidiyustiani, 2016).

Mayanti E.D dan Agustin.S (2020) menganalisis tentang pengaruh likuiditas, struktur modal, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan hasil penelitian, likuiditas (*CR*) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negative terhadap profitabilitas, Struktur m

Modal (*DER*) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negative terhadap profitabilitas. Perputaran Modal Kerja (*WCT*) berpengaruh tidak signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Evadine Rebecca (2020) tentang pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Astra Isuzu Internasional. Tbk. Dengan hasil penelitian, likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian Nawang (2021) pengaruh aktivitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti akan melakukan analisis pengaruh *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020.”**

Maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 2) Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 3) Seberapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 4) Seberapa besar pengaruh *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan

penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.

KAJIAN PUSTAKA.

Definisi Akuntansi.

Matapere dan Nugroho (2020) menjelaskan bahwa akuntansi adalah suatu sistem, untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan dalam pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penginterpretasian dari semua kejadian pada transaksi keuangan yang digunakan oleh pemakainya untuk mengambil sebuah keputusan.

Definisi Laporan Keuangan.

Menurut Kasmir (2018:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Hery, 2016) laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir, seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Pengertian Rasio Keuangan.

Menurut Kasmir (2017) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, dalam suatu periode apakah memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan atau tidak.

Rasio Profitabilitas.

Menurut Kasmir (2018) adalah rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*.

Return On Assets(ROA).

Menurut Kasmir (2018) semakin besar *ROA*, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama, bias dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya, rata-rata industry untuk *return on assets* adalah 30%. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran *return on asset (ROA)* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

EAT (Earning After Tax) merupakan laba operasi yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan. Total aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harga perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah oleh perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Rasio Leverage.

Rasio Solvabilitas atau *Leverageratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (Kasmir, 2017:151).

Debt to Assets Ratio (DAR).

Menurut Kasmir (2018:156) *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Likuiditas.

Menurut Kasmir (2018:110) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan, dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan maupun di dalam pihak perusahaan.

Current Asset.

Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan, dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Pertumbuhan Penjualan.

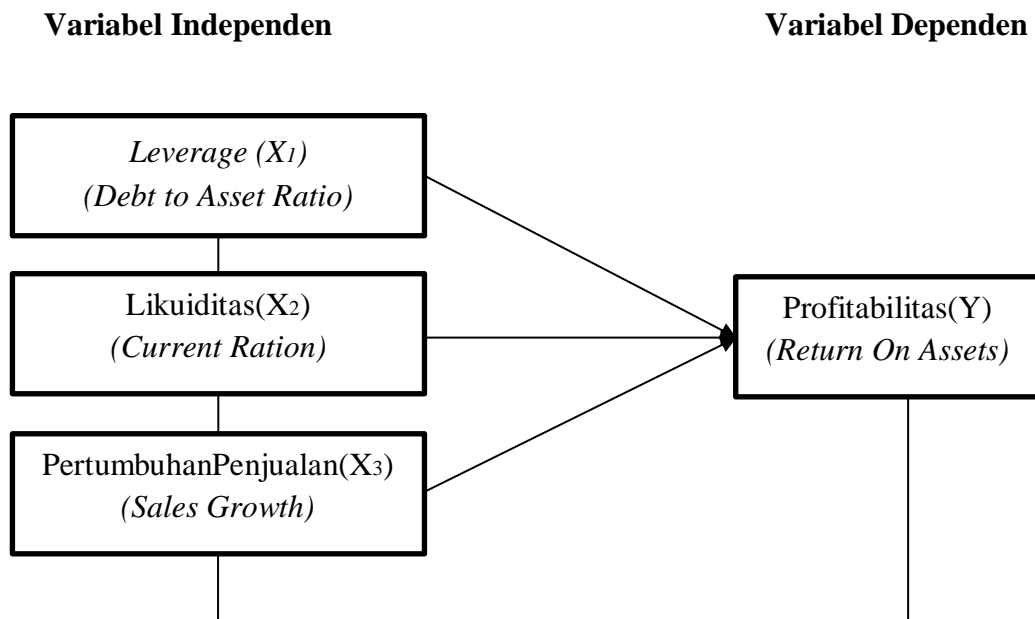
Menurut Kasmir (2017) pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan, mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan penjualan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth)} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

Kerangka Pikir.

Berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran. Pengaruh *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah (2021)

METODOLOGI PENELITIAN.

Motode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik, yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Dalam menguji hipotesis melakukan penelitian atas dasar pengolahan data laporan keuangan, dengan menggunakan presentase, data yang berupa laporan keuangan itulah yang dijadikan dasar bagi penulis menarik kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian data kuantitatif dengan menggunakan data panel yang menggunakan proses pengumpulan dan perhitungan data dari *evIEWS*. Laporan keuangan diperoleh dalam bentuk jadi, telah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, dalam bentuk publikasi, dan dapat diakses dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

Pengertian metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2019:14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dapat mencakup semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:80). Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama empat tahun dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian adalah 11 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode *non probability sampling*, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:218) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* dapat dipilih karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang telah ditentukan penulis. Oleh karena itu, sampel ditentukan secara selektif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis sehingga diperoleh sampel yang memenuhi kriteria penulis. Adapun kriteria-kriteria perusahaan otomotif yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu empat tahun berturut-turut pada periode 2016-2020.
2. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam satuan rupiah.
3. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
4. Perusahaan memiliki nilai laba positif atau tidak memiliki laba yang negatif atau rugi lebih dari dua kali selama periode 2016-2018.

Teknik Analisis Data.

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan alat bantuan *EViews* versi 12.0. *Eviews* adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik dan data ekonometrika. Menurut Winamo (2017:1.1) *EViews* adalah program komputer yang digunakan, untuk mengolah data statistika dan data ekonometrika. *EViews* dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah berbentuk *time series*, *cross section*, maupun data panel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Statistik Deskriptif Data

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai statistic atas variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Dengan digunakannya statistic deskriptif ini, maka dapat diketahui gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata atau *mean*, dan standar deviasi.

Pengujian Model Regresi Data Panel

Dalam pengujian data panel, terdapat tiga jenis metode, yang dapat digunakan yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Untuk mengetahui metode mana yang paling sesuai dengan penelitian ini, maka perlu dilakukan uji terhadap data, sehingga dapat diketahui metode yang paling sesuai dan hasil dapat lebih akurat. Pengujian dilakukan melalui uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui, apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Winarno (2017:5.40) salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data terdistribusi normal. Dalam analisis multivariat, para peneliti menggunakan pedoman kalau tiap variable terdiri atas 30 data maka data sudah terdistribusi normal.

Meskipun demikian, untuk menguji dengan cara yang lebih akurat, diperlukan alat analisis data *EViews* menggunakan uji *Jarque-Berra*. Uji *Jarque-Bera* adalah uji statistic untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal, uji ini mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Apabila ilai

Jarque-Bera tidak signifikan lebih kecil dari 2 (dua) maka data berdistribusi normal atau jika probabilitas lebih besardari 5% maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Winarno (2017:5.1) menyatakan bahwa multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan *linier* antar variable independen. Karena melibatkan beberapa variable independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana, yang terdiri atas satu variable dependen dan satu independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance value*.

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Jadi, jika *tolerance value* di bawah 0.10 dan nilai *VIF* di atas 10, maka terjadilah multikolinieritas (Ghozali, 2018:108).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, autokorelasi muncul Karen aobservasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi keobservasi lainnya (Ghozali, 2018:111).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika *variance* dari satu pengamatan kepengamatan lain, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika *variance* dari satu pengamatan kepengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji KoefisienDeterminasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali, (2018:97) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel. Dalam mengevaluasi

model regresi digunakan nilai R^2 . Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dilakukan sudah signifikan atau belum. Apabila hasil dari pengujian ini sudah signifikan, maka dapat digunakan untuk prediksi, sebaliknya bila tidak signifikan maka model regresi tidak dapat digunakan untuk prediksi. Uji statistik F menunjukkan, apakah semua variable independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen (Ghozali, 2018:98).

c. Uji T (Parsial)

Uji tadalah pengujian secara individual atau parsial untuk melihat masing-masing variable sebab terhadap variable akibat yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh, pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen (Ghozali, 2018: 98). Uji t digunakan untuk menguji hubungan regresi, secara parsial dengan menggunakan *EViews*.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Tujuan dari analisis linier regresi berganda yaitu untuk dapat memprediksi besarnya variable dependen dengan menggunakan data variable independen yang sebelumnya telah diketahui besarnya.

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud, meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variable dependen, bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor predictor, dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variable independennya minimal 2 (dua). Rumus persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk variabel X_1

β_2 = Koefisien regresi untuk variabel X_2

β_3 = Koefisien regresi untuk variabel X_3

X_1 = *Leverage*

X_2 = Likuiditas

X_3 = Pertumbuhan penjualan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Data.

Data Sampel.

Penelitian ini dilakukan pada enam sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020 sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data. Data perhitungan *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016- 2020.

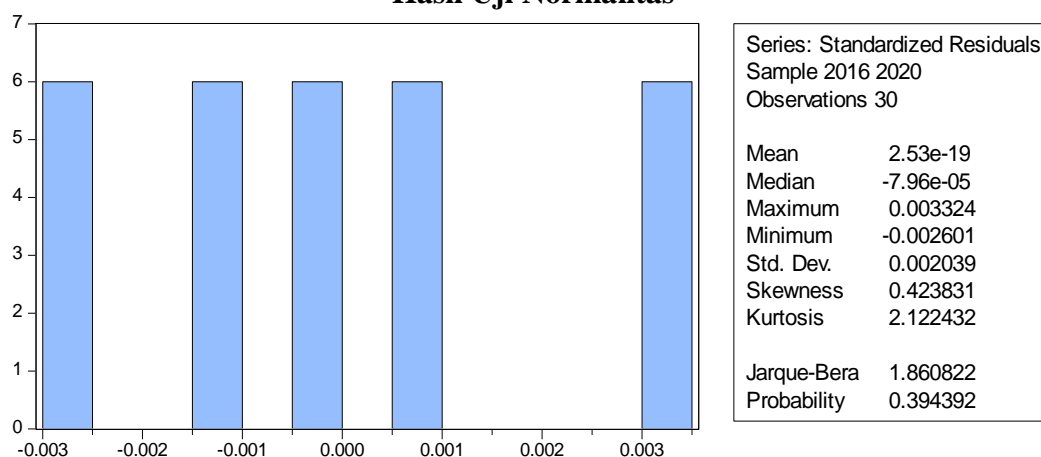
Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam analisis multivariat, para peneliti menggunakan pedoman kalau tiap variable terdiri atas 30 data, maka data sudah terdistribusi normal. Untuk menguji dengan cara yang lebih akurat, diperlukan alat analisis data *EView* menggunakan uji *Jarque-Berra*. Kriteria dalam pengambilan keputusan hasil uji *Jarque-Berra* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas ($\text{sig} \geq 0.05$), maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas ($\text{sig} \leq 0.05$), maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12 (Diolah), 2021.

Data pada gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa data residual antara variable independen dengan variable dependen memiliki nilai *probability* sebesar 0.394392. Karena nilai *probability* $0.394392 \geq 0.05$ maka data dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal, sehingga data dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor (VIF)*, bila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas dengan Variance Inflation Factors

Variance Inflation Factors

Date: 12/01/21 Time: 13:34

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.008200	13.36402	NA
DAR	0.025281	6.657131	2.212330
CR	0.000156	5.119587	2.014996
SG	0.017594	1.212867	1.142702

Sumber: Output Eviews 12 (Diolah), 2021.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan, maka menunjukkan bahwa nilai *centered VIF (variance inflation factors)* pada variabel X_1 2.212330, X_2 2.014996 dan X_3 1.142702. Dari hasil uji data maka dapat disimpulkan bahwa nilai *centered variance inflation factors (VIF)* tidak ada yang melebihi 10 sehingga data yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas.

Pembahasan.

Pengaruh *leverage* (X_1) terhadap profitabilitas (Y), berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *leverage* (X_1) secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai yang diperoleh dari nilai probabilitas sebesar 0.0162 lebih kecil dari 0.05. Dari hasil pengujian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa H1, dapat diterima artinya jika *leverage* meningkat maka profitabilitas (Y) akan meningkat secara signifikan.

Pengaruh likuiditas (X_2) terhadap profitabilitas (Y), berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa likuiditas (X_2) secara individu berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variable dependen, yaitu profitabilitas (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai probabilitas sebesar 0.2014 lebih besar dari 0.05, maka hal ini berarti likuiditas secara individu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa H_2 dapat diterima artinya jika likuiditas meningkat maka profitabilitas (Y) akan meningkat secara tidak signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN.

SIMPULAN.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *everage* secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen, yaitu profitabilitas (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel *leverage* memiliki nilai *t-statistic* atau *t* hitung sebesar 2.572260 sedangkan nilai *t* table sebesar 2.01583 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0178 lebih kecil dari 0.05. Dari hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa H_1 , dapat didukung.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa likuiditas secara individu berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variable dependen, yaitu profitabilitas (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel likuiditas memiliki nilai *t-statistic* atau *t* hitung sebesar 1.310832 sedangkan nilai *t* tabel sebesar 2.01583 dengan nilai probabilitas sebesar 0.2041 lebih besar dari 0.05. Dari hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa H_2 dapat didukung.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menyatakan pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai *t-statistic* atau *t* hitung sebesar 4.301320 sedangkan nilai *t* table sebesar 2.01583 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0003 lebih kecil dari 0.05. Dari hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa H_3 , dapat didukung.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan tingkat *F* table sebesar 2,98 lebih kecil dari *F-statistic* atau *F* hitung sebesar 49.86743 dan diperoleh nilai Probabilitas (*F*-

statistic) 0,000000 yang kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variable independen (*leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Nilai *Adjusted R Squares* sebesar 0.930942. Hal ini berarti 93.0942% variable profitabilitas dapat dijelaskan oleh variable *leverage*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan, sedangkan untuk 6.9058% profitabilitas dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SARAN.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan, hendaknya dapat mengelola perusahaan dengan menggunakan tata kelola perusahaan yang lebih baik lagi, untuk dapat meningkatkan profitabilitas demi terwujudnya peningkatan profit perusahaan.

2. Bagi Investor

Para investor sebaiknya lebih memperhatikan ikhtisar keuangan setiap perusahaan. Sehingga dapat mengurangi terjadinya, kerugian akibat kesalahan dalam memilih perusahaan yang akan dimodali.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat membantu dan mempermudah setiap perusahaan dalam mengembangkan setiap sector perekonomian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA.

- Akroman, Irma. 2017. Pengaruh *Loan To Deposit (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Inflasi, dan BI Rate Terhadap penyaluran Kredit. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi*.
- Angelita Dan Sihombing, Humisar. 2019. Pengaruh *Leverage* Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sector Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Plans Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis, ISSN: 1978-7057*
- Anwar, Bilawal. 2019. Karakteristik Bursa Efek Sebagai *Self Regulatory Organization*. *Justitia Jurnal Hukum. ISSN: 2579-6380*.
- Asmara, Fany dan Agustina Yumniati. 2020. Evaluasi Perlakuan Akuntansi Asset Tetap Pada CV Sarana Adi Putra Periode 2017 s/d 2018. *Jurnal Riset Akuntansi*.

- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan* 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. (diakses di <http://www.idx.co.id/>).
- Dede, Furniawan dan Eko. 2021. Pengaruh *Market value Added (mva)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Logam Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal of Management Studies*. ISSN: 2407-6325.
- Dewi, Krisnanti dan Arfianti, Rizka. 2019. Pengaruh Pergantian Manajemen, *Audit Fees*, *Opini Audit*, *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Instititut Bisnis Dan Informatika*.
- Evadine, Rebecca. 2020. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Astra Isuzu International, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2017. *Jurnal ilmiah simantek*. ISSN: 2550-0414.
- Hazrah, Nel, Saprudin dan dkk. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. E-ISSN: 2598-8719.
- Indawati, Aggun Agraini. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Semarang*. E-ISSN: 2622-3686.
- Kiptiyah, Saroh dan Hardati. 2021. Analisis Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Pendidikan Praktek Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jiagabi*. ISSN: 2302-7150.
- Laela, Rika dan Hendaratno. 2019. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*. *Jasa (Jurna lAkuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*. ISSN: 2550-0732.
- Lubis, Widya Wanna. 2021. Pengaruh *Leverage* dan Laba Terhadap *Financial Distress* Pada PT Multi Prima Sejahtera, Tbk. *Program Studi Ekonomi Syariah*.
- Margaretha, Manoppo, dan Pelleng. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mangukur Kinerja Keuangan PT ACE Hardearw Indonesia, Tbk. *Jurusan ilmu administrasi, program studi administrasi bisnis*. E-ISSN: 2723-0112.
- Matapere, Natalia dan Nugruho, Paskah. 2020. Pengaruh Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*.
- Mayanti, Erina dan Agustin, Sasi. 2020. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ilmu dan riser manajemen, e-ISSN: 2461-0593*.
- Munte, Risha. 2020. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Pembangunan Panca Budi*.
- Ningtyas, Ayu dan Triyonowati. 2018. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan riser manajemen, e-ISSN: 2461-0593*.
- Nugruho, Wahid. 2019. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.

- Prabowo, Richky dan Sutanto, Aftoni. 2019. Analisi Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. E-ISSN: 2614-1523.
- Prasetyo, Margo dan Wulandari, Endang. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Rahmawati, Salim dan ABS, M. 2017. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*.
- Rumawi, dkk. 2021. *Hukum Pasar Modal*. Edisi Pertama. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Saijan. Pengaruh Perencanaan Pajak, Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Erning Management*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. ISSN:2443-3071.
- Saribu, Ardin Dolok dan Tambunan, Bonifasius.H. 2021. Akuntansi Keuangan Menengah 1 *Intermediate Accounting*. Edisi Pertama. Medan: Penerbit LPPM UHN Press.
- Sastroatmodjo, Sunarno dan Purnairawan, Eddy. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Subekti, Retno. 2020. Pengaruh Penerapan *E-Billing*, Pemahaman Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Sugiartik, Susyanti dan Wahano. 2018. Analisis *Monday Effect* Dan *Friday Effect* Pada Perusahaan Ekonomi Kreatif Subsektor Fesyen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*.
- Suryanti. 2021. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Program Studi Akuntansi*.
- Ulfa, Triyas Umi dan Wahyu, Listyorini. 2020. Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*. ISSN: 2656-4955.
- Vidyasari, Mendra dan Saitri. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*. E-ISSN: 2716-2710.
- Whyuliza, Suci dan Dewita, Nola. 2018. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*.
- Wibawa, Eka dan Wahyuning, Sri. 2020. *Belajar Mula Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wulan, Iva Nawang. 2021. Pengaruh Aktivitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Program Studi Manajemen*.
- Yanti, Luluk dan Manan Abdul. 2021. Pengaruh Belanja Modal, Investasi PMDN dan Investasi PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB. *Ekonomi Bisnis*. ISSN :2654-8712.
- Yaqin, Supramono dan Prasetyowati, Riris. 2019. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif. *Jurnal Ilmumanajemen*. E-ISSN: 2655-0008.
- Yulianti, Putri Tanie. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi*.